

KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN DI DESA BATU BELANAK KECAMATAN SUAK MIDAI KABUPATEN NATUNA

¹Bambang Suhito, ²Nanik Rahmawati, ³Siti Arieta

Universitas Maritim Raja Ali Haji

bambang.suhito@gmail.com¹, nanikrahmawati@umrah.ac.id², arietasiti@gmail.com³

Abstract

The Women's Savings and Loans activity is an activity that provides loans for business capital for women in poor households. However, many members did not use these funds for business or in the use of funds that were not in accordance with the proposals made, so that made researchers interested in examining the problems that exist in women's savings and loan activities in Batu Belanak Village, Suak Midai District, Natuna Regency. The purpose of this study was to determine the behavior of the use of funds by the Women's Savings and Loans group in Batu Belanak Village, Suak Midai District, Natuna Regency. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The technique in determining the informants used purposive sampling technique with a total of 11 informants obtained from the main informant, namely members of the SPP group. This research uses the theory of Rational Choice by James S Coleman. The findings from this study are that the behavior of utilizing funds for women's savings and loan activities in Batu Belanak Village is 1). The Women's Savings and Loans Fund which is supposed to be for business capital but is used for consumptive things, to help increase the husband's business capital and there is also to help with the facilities and needs of the husband's work. 2) There are some members who also use women's savings and loan funds to be used for business 3). Funds used by men using a woman's name or using a woman's name. In conclusion, women's savings and loan activities in Batu Belanak Village are still ineffective because there are still many community members who use the funds not in accordance with the contents of the proposal they made or are not used properly. The Management Unit is expected to be more selective and it is hoped that there will be monitoring and supervision in the field so that the program is right on target considerations.

Keywords: Behavior, Savings and Loans, Women, Rationale

Abstrak

Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan adalah suatu kegiatan yang diberikan pinjaman untuk permodalan usaha bagi kaum perempuan rumah tangga miskin. Tetapi banyak anggota yang tidak menggunakan dana tersebut untuk usaha atau dalam pemanfaatan dana banyak yang tidak sesuai dengan proposal yang dibuat sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada di kegiatan simpan pinjam perempuan di Desa Batu Belanak Kecamatan Suak Midai Kabupaten Natuna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pemanfaatan dana kelompok Simpan Pinjam Perempuan di Desa Batu Belanak Kecamatan Suak Midai Kabupaten Natuna. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik dalam menentukan informan digunakan dengan teknik purposive sampling dengan jumlah informan sebanyak 11 informan yang diperoleh dari informan utama yakni anggota kelompok SPP. Penelitian ini menggunakan teori Pilihan Rasional oleh James S Coleman. Hasil temuan dari penelitian ini bahwa perilaku pemanfaatan dana kegiatan simpan pinjam perempuan di Desa Batu Belanak ini adalah 1). Dana Simpan Pinjam Perempuan yang seharusnya untuk modal usaha tetapi digunakan untuk hal yang bersifat konsumtif, untuk membantu menambah modal usaha suami dan ada juga membantu fasilitas dan kebutuhan pekerjaan suami. 2) Ada sebagian anggota juga menggunakan dana simpan pinjam perempuan digunakan untuk usaha 3). Dana yang

digunakan oleh laki-laki dengan mengataskan nama perempuan atau menumpang nama perempuan. Kesimpulannya kegiatan simpan pinjam perempuan di Desa Batu Belanak masih kurang efektif karena masih banyak anggota masyarakat yang memanfaatkan dana tidak sesuai dengan isi proposal yang dibuatnya atau tidak digunakan dengan semestinya. Pihak Unit Pengelola diharapkan lebih selektif dan diharapkan adanya monitoring dan pengawasan dilapangan. agar program tepat sasaran.

Kata kunci: Perilaku, Simpan Pinjam, Perempuan, Rasional

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah dasar yang harus diberikan jalan keluarnya, jalan keluar untuk mengatasi masalah kemiskinan oleh pemerintah dilakukan melalui beberapa bentuk program bantuan pengentasan kemiskinan. Pada tahun 2007 pemerintah Indonesia meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Yang dimana dalam program ini memiliki salah satu kegiatan yang dinamakan yaitu kegiatan Simpan Pinjam terkhusus Perempuan atau dikenal dengan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP). kegiatan ini memberikan pinjaman bagi kaum perempuan yang diutamakan dari perempuan Rumah Tangga Miskin dengan sistem membuat suatu kelompok yang dimana setiap anggota ataupun setiap kelompok membuat rancangan suatu kegiatan atau usaha yang dibuat dalam bentuk proposal.

Pada tanggal 13 juli 2015, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan ini diputuskan pengakhiran oleh pemerintah yaitu pada nomor 134/DPPMD/VII/2015. Hal itu dihapuskan oleh pemerintah Kementerian Desa Transmigrasi dan Daerah Tertinggal program ini dinilai bahwa tujuan dari pada PNPM ini tidak tercapai. (Wiranjaya 2022).

Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini tetap berlanjut yang dikelola oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) dan dibawah naungan Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD). Tujuan secara umum dari kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) adalah untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses dalam pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, menciptakan lapangan pekerjaan, memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengangguran Rumah Tangga Miskin (RTM).

Begitu juga diwilayah Pulau Midai Kabupaten Natuna merupakan wilayah yang melaksanakan dan melanjutkan Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang

masih berjalan dengan baik sampai sekarang. Kegiatan simpan pinjam perempuan yang dikelola oleh unit pengelola kegiatan simpan pinjam perempuan yang diberikan nama UPK Lestari. Di setiap desa yang ada di Pulau Midai juga mengikuti dan melaksanakan kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan ini salah satunya di Desa Batu Belanak ini yang menjadi lokasi atau tempat dalam penelitian ini. Simpan pinjam perempuan masuk ke desa Batu Belanak ini dikarenakan di desa ini ada suatu peluang untuk menjalankan usaha karena bisa dilihat bahwa mata pencaharian suaminya melaut bisa membuat usaha kerupuk ikan, jualan sembako dan di bidang pertanian bisa membuka usaha kelapa yang masih bisa di kelola oleh perempuan.

Berdasarkan observasi dilapangan peneliti menemukan bahwa banyak anggota yang terdaftar sebagai anggota kelompok simpan pinjam perempuan ini dalam memanfaatkan dana yang tidak sesuai dengan isi dari rancangan kegiatan proposal yang dibuat oleh anggota kelompok, yaitu selain menggunakan untuk modal usaha ada sebagian masyarakat menggunakan bantuan dari kegiatan simpan pinjam perempuan ini tidak mempergunakan dana sebagai modal untuk mengembangkan usaha melainkan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari mereka, untuk biaya anak sekolah, untuk kebutuhan konsumtif atau gaya hidup mereka seperti membeli motor, handphone, membeli peralatan rumah, memperbaiki rumah dan bahkan membangun rumah.

Berdasarkan hal tersebut yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dan perilaku pemanfaatan dana kelompok masyarakat dalam meminjam di program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan ini. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas maka penelitian menetapkan judul mengenai “Kelompok Simpan Pinjam Perempuan di Desa Batu Belanak Kecamatan Suak Midai Kabupaten Natuna”.

STUDI LITERATUR

Teori Pilihan Rasional

Teori Pilihan Rasional Coleman menyebutkan bahwa teori pradigma tindakan rasional. Dari gagasan dasar teori pilihan rasional Coleman dapat diketahui bahwa tindakan suatu aktor mengarah suatu tujuan dan tujuan itu ialah tindakan yang ditentukan oleh nilai dan preferensi, preferensi disini ialah pilihan. Menurut Coleman

sosiologi memusat perhatian pada sistem sosial, dimana fenomena makro harus dijelaskan oleh faktor internalnya. Alasan untuk memusat perhatian pada individu dikarenakan intervensi untuk menciptakan perubahan sosial memiliki dua unsur utama yaitu aktor dan sumberdaya. Sumber daya disini ialah sesuatu yang menarik bagi aktor dan yang dapat dikontrol oleh aktor itu sendiri. Dan sedangkan aktor ialah seseorang yang melakukan tindakan dan tindakan itu mempunyai tujuan.

Pada realitanya Coleman menjelaskan bahwasannya aktor atau individu tidak selalu berperilaku rasional. Pada umumnya yang biasanya dianggap non-rasional atau i-rasional karena hanya si peneliti belum mengetahui sudut pandang pelaku atau aktor, sedangkan bagi si aktor hal tersebut tindakan secara rasional. Menurut Coleman memahami tindakan seseorang individu biasanya melihat alasan dibalik tindakan tersebut, tindakan individu atau aktor yang dianggap rasional oleh aktor itu belum tentu rasional menurut aktor atau individu lain hal itu karena aktor atau individu lain memandang tidak dari sudut pandang aktor yang melakukan tindakan.

Secara umum teori pilihan rasional teori pilihan rasional mengasumsikan bahwa tindakan manusia mempunyai maksud dan tujuan yang dibimbing oleh hirarki yang tertata rapi oleh preferensi. Dalam hal ini rasional berarti:

1. Aktor melakukan perhitungan dari pemanfaatan atau preferensi dalam pemilihan suatu bentuk tindakan.
2. Aktor juga menghitung biaya bagi setiap jalur perilaku.
3. Aktor berusaha memaksimalkan pemanfaatan untuk mencapai pilihan tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif tipe deskriptif. Menurut Sugiyono (2016) dalam penelitian ini berupaya menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variable mandiri, baik itu satu variable ataupun lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variable yang satu dengan yang lain. Dalam penelitian akan menyajikan gambaran yang sistematis, fakta dan akurat yang sesuai dilapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder dimana data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

informan dan data Sekunder adalah suatu data yang sudah ada dan dapat dipercaya yang berupa jurnal, buku, dan literasi pendukung lainnya.

Tempat dilakukan dalam penelitian ini di Desa Batu Belanak Kecamatan Suak Midai Kabupaten Natuna. Peneliti mengambil lokasi ini sebagai lokasi penelitian karena peneliti tertarik bahwa program simpan pinjam perempuan ini masih berlanjut dan berjalan dengan baik meskipun banyak anggota yang memanfaatkan dana simpan pinjam perempuan ini tidak sesuai dengan rancangan usaha dalam proposal yang dibuat, bahkan dari tahun ketahun ada peningkatan jumlah anggota-anggota kelompok dan jumlah pinjaman anggota kelompok.

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara dekat dan intensif terhadap pelaku agar bisa memahami gejala dan permasalahan yang ada, observasi dengan melakukan peninjauan langsung kepada penerima dana simpan pinjam perempuan ini, dengan melihat apa yang menjadi alasan masyarakat untuk memilih bergabung di program Simpan Pinjam Perempuan ini dan juga bagaimana perilaku pemanfaatan dana kelompok dalam Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan di Desa Batu Belanak Kecamatan Suak Midai Kabupaten Natuna. Kemudian wawancara yaitu tanya jawab kepada informan yang dipilih pada sebelumnya informan yang peneliti pilih adalah informan yang benar-benar mengetahui mengenai permasalahan peneliti cari. Dan dokumentasi yaitu mencatat dan memfoto dokumen berupa data arsip Desa, dan UPK simpan pinjam perempuan di Desa Batu Belanak.

Analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan 1). Reduksi Data yaitu Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan mengenai kegiatan mereduksi data seperti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang sangat penting, mencari tema dan pola. Dalam penelitian ini, kegiatan mereduksi data dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Kemudian Penyajian Data yaitu dalam penyajian data setelah peneliti menyeleksi dan melakukan pemfokusan data yang di dapat selama penelitian di lapangan, kemudian peneliti membuat laporan hasil penelitian agar semua data yang telah peneliti kumpulkan dapat dipahami dan di analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. dan yang terakhir Kesimpulan yaitu peneliti telah melakukan verifikasi terlebih dahulu serta mempertanyakan kembali sambil melihat hasil lapangan agar peneliti bisa memperoleh pemahaman yang tepat dalam penyajian data.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada permasalahan yang ditemukan dilapangan, dalam penelitian ini memakai teori Pilihan Rasional yang dikemukakan oleh Coleman yang dimana coleman menyebutkan teorinya ialah paradigma tindakan rasional yaitu tindakan suatu aktor mengarah kepada suatu tujuan dan tujuan dan tindakan tersebut ditentukan oleh pilihan si aktor yang dianggap rasional. Teori ini Coleman menyebutkan bahwa tidak memperdulikan apa yang menjadi pilihan siaktor atau apa yang menjadi sumber pilihan aktor. Menjadi utamanya ialah bahwa pilihan atau tindakan yang dilakukan untuk menggapai tujuan yang dianggap sesuai dengan pilihan si aktor.

Perilaku Pemanfaatan Dana Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan di Desa Batu Belanak Kecamatan Suak Midai Kabupaten Natuna

Program Simpan Pinjam Perempuan ini dibuat oleh pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat rumah tangga miskin terutamanya, dengan memberdayakan dengan cara memberi suatu pinjaman untuk dibuat suatu usaha agar masyarakat miskin lebih diberdaya, bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Tetapi pada realitanya masyarakat Desa Batu Belanak menggunakan dana tersebut tidak digunakan untuk usaha melainkan untuk kebutuhan-kebutuhan konsumtif dan dana tersebut tidak digunakan untuk usaha sendiri melainkan untuk usaha suami dan kebutuhan kerja suami. Perilaku anggota masyarakat dalam meminjam di simpan pinjam perempuan ini di analisis dengan teori pilihan rasional yang dimana teori ini Coleman menjelaskan bahwa seseorang bertindak mengarah pada tujuan yang ingin dicapai, dan tujuan tersebut ditentukan oleh nilai atau pilihan siaktor. Yang berarti anggota masyarakat peminjam di simpan pinjam perempuan ini melakukan suatu tindakan atau perilaku dalam memanfaatkan dana yang telah diberikan untuk usaha tetapi melainkan mereka tidak menggunakan dana tersebut untuk usaha tetapi mereka menggunakan kebutuhan hidup mereka, gaya hidup mereka, dan ada juga yang menggunakan dana tersebut untuk usaha suaminya dan modal pekerjaan suaminya dengan hal tersebut tujuan mereka dalam melakukan tindakan atau perilaku tersebut karena bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka yang akhirnya akan dapat mensejahterakan mereka, dan dengan pilihan mereka tersebut berdasarkan pilihan dan pertimbangan-pertimbangan yang dianggap rasional.

Kesimpulan dari wawancara terhadap beberapa informan yang dimana alasan anggota kelompok tidak menggunakan dana Simpan Pinjam Perempuan ini untuk usaha karena mereka kurangnya pengetahuan untuk berusaha dan ditambah lagi tidak ada pengawasan dilapangan dari pihak pengelola bahwa masyarakat benar-benar telah membuat usaha atau tidak, dan kebanyakan masyarakat lain juga tidak menggunakan dana tersebut untuk usaha maka sebagai pemicu bagi aktor lain untuk melakukannya. Dan mereka meminjam di Simpan Pinjam Perempuan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dimana hasil pendapatan dalam keluarga yang kian menurun sehingga mereka memilih meminjam di Simpan Pinjam Perempuan ini. Jika dianalisis menggunakan teori pilihan rasional James S Coleman bahwa masing-masing aktor akan bertindak dengan pilihannya yang dianggap rasional atas kepentingan masing-masing untuk mencapai tujuannya tersebut. Dalam hal ini aktor merupakan anggota masyarakat simpan pinjam perempuan di Desa Batu Belanak yang berperilaku tersebut atas dasar pilihan yang dianggap rasional yang bisa menguntungkan bagi mereka dalam mencapai tujuan yang mereka inginkan tujuan mereka atau yang bisa menjadi kepuasan atas mereka sendiri.

Permasalahan diatas terjadi karena keadaan ekonomi masyarakat yang tidak mendukung, sebagian besar masyarakat berada pada golongan tingkat ekonomi menengah dengan rata-rata mata pencahariannya nelayan dan petani sehingga banyak menggunakan dana tersebut untuk suaminya melaut, sehingga sedikitnya usaha perempuan untuk memberdayakan diri sendiri sehingga tidak adanya pemasukan tambahan bagi suami. Dengan hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah.

Dampak Simpan Pinjam Perempuan Terhadap Masyarakat Desa Batu Belanak Kecamatan Suak Midai Kabupaten Natuna

Berdasarkan dampak dari kegiatan simpan pinjam perempuan terhadap anggota kelompok dapat disimpulkan bahwa setelah meminjam di Simpan Pinjam Perempuan ini anggota masyarakat bisa merasakan perubahan hidup lebih baik walaupun hanya tidak sepenuhnya, namun setelah meminjam di Simpan Pinjam Perempuan ini ada terdapat manfaat yang dirasakan oleh anggota yaitu mereka bisa menambah modal usaha mereka, selain itu mereka bisa memenuhi kebutuhan mereka, dan ternyata diantara anggota banyak tidak memanfaatkan dana tersebut untuk usaha. Tetapi mereka merasakan terbantu dengan adanya program Simpan

pinjam Perempuan ini. Dan jika tidak ada bantuan ini mungkin mereka tidak bisa mewujudkan apa yang mereka inginkan

Coleman mengatakan bahwa teori pilihan rasional memiliki ide-ide dasar bahwa orang-orang dengan sengaja memilih suatu tujuan, dengan tujuan itu dibentuk oleh nilai-nilai dan pilihan-pilihan. Para anggota memilih suatu tujuannya dengan bergabung di Program Simpan Pinjam Perempuan, karena dengan pilihan tujuannya dibentuk oleh nilai-nilai dan pilihan-pilihan yang bisa mencapai suatu tujuannya itu. Dengan dampak dari anggota peminjam bahwasan bisa terbantunya kebutuhan anggota dan bisa mewujudkan suatu keinginan dan kepuasan mereka, dengan hal itu Coleman mengatakan aktor akan melakukan tindakannya dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan, keuntungan dan sebagai kepuasan bagi aktor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab keempat, peneliti melihat bahwa Fenomena fashion week di kota Batam merupakan fenomena sosial. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan di Desa Batu Belanak Kecamatan Suak Midai Kabupaten Natuna terbilang baik karena melihat dari data dan hasil wawancara kepada masyarakat yang meminjam di Simpan Pinjam Kelompok Perempuan ini memiliki jumlah pinjaman pemanfaat dari tahun ke tahun meningkat dan tidak ada yang menunggak.

Dan hasil temuan di lapangan bahwa perilaku pemanfaatan dana kelompok kegiatan Simpan Pinjam Perempuan ini yaitu: 1). Dana Simpan Pinjam Perempuan yang seharusnya untuk modal usaha tetapi digunakan untuk hal yang bersifat konsumtif seperti membeli motor, handphone, membeli peralatan rumah, memperbaiki rumah dan bahkan ada membangun rumah. Dan juga dana pinjaman yang diterima ada yang dipergunakan untuk membantu menambah modal usaha suami dan ada juga membantu fasilitas dan kebutuhan pekerjaan suami seperti: membeli pompa, peralatan nelayan, motor angkutan dan lain sebagainya. 2) Ada sebagian anggota juga menggunakan dana simpan pinjam perempuan digunakan untuk usaha seperti usaha kelapa, warung sembako, jual kue keliling dan membuat kerupuk. 3). Dana yang digunakan oleh laki-laki dengan mengataskan nama perempuan atau menumpang nama perempuan yaitu nama istrinya, saudaranya atau temannya yang

mengikuti simpan pinjam tersebut. Pilihan dari tindakan anggota masyarakat simpan pinjam perempuan di Desa Batu Belanak dalam memanfaatkan dana tersebut tidak digunakan untuk usaha karena atas dasar kebutuhan kepentingan diri sendiri dan takut tidak untungya jika membuat usaha selain itu juga tidak adanya pengawasan di lapangan oleh pengurus unit pengelola kegiatan simpan pinjam perempuan. Dengan hal tersebut perilaku anggota masyarakat di Desa Batu Belanak ini dalam memanfaatkan dana tersebut merupakan suatu tindakan dan pilihan anggota peminjam yang dianggap rasional karena dengan pilihan tindakan tersebut siaktor dapat mewujudkan suatu tujuan, kebutuhan dan keinginannya serta dapat menguntungkan baginya.

REFERENSI

Books:

- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Soekanto, Soerjono. (2009). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, George & Goodman, D. J. (2010). Teori Sosiologi Modern (T. W. B. Santoso (Edisi keenam). Kencana Predana.
- Suharto, Edi. (2009). Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia. Bandung: Alfabeta
- Herabudin. (2015). Pengantar Sosiologi. Pustaka Setia.
- Gunawan, I. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, Jakarta: Bumi Aksara
- Sunarto Kamanto. (2004). Pengantar Sosiologi. (Jakarta: Universitas Indonesia.)
- Elly Setiadi. (2006). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Kencana Prenada Media Group : 144. Jakarta.
- Sholihin, Abdul Wahab. (2005). Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurcholis, Hanif. (2011). Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa. Jakarta: Erlangga..
- Damsar & Indrayani. (2009). Pengantar Sosiologi Ekonomi. Jakarta: Prenadamedia Group. (Edisi ke-2).
- Satria, Arif. (2015). Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir. Jakarta: Yayasan

Pustaka Obor Indonesia.

Elly M & kolip Usman. (2013). Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Prenada Media Group.

Beni Ahmad Saebeni. (2015). Sosiologi Pedesaan. Bandung: Pustaka Setia

Koentjaningrat. (2009). Pengantar ilmu Antropologi. Jakarta: PT Rineka Cipta

Poerwodarminto. (1993). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Journal

Apriliani, Dwi. (2022). Perilaku Nelayan Pra Sejahtera Terhadap Bantuan Modal Perahu Wakaf Aksi Cepat Tanggap Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Jurnal Skripsi Universitas Lampung Bandar Lampung.

Faridah, F. (2018). Program Nasional Pembudayaan Masyarakat Mandiri Perdesaa (PNPM-MP)(Studi Tentang Program Simpan Perempuan di Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kertanegara). Jurnal Administrasi Negara

Firawati (2020). Perilaku Masyarakat Dalam Praktek Rentenir: Tinjauan Ekonomi Islam (Pada Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar). Jurnal Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Iman Wiranjaya, Edy Akhyary, Adji Suradji Muhammad, I. (2021). Implementasi Program Simpan Perempuan di Desa Air Nusa Kecamatan Serasan Timur. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 3(2017), 327–337.

Kholijah, S. (2018). Peran Kepala Desa Dalam Merealisasikan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Lalang, N. (2018). Analisa Pemberdayaan Masyarakat Dan Kampung Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Long Bagun. Aadministarsi Publik.

Loka, Rahmat Gempita. (2019). Pilihan Rasional Pengguna Angkutan Perkotaan Berbasis Online Di Kota Palembang. Jurnal Sosiologi Universitas Sriwijaya.

Mariana. (2022). Implementasi Program Kelompok Simpan Pinjam Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Miskin dikelurahan Bontoparang Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Jurnal Skripsi IAN Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Nurhalizah, S.(2019). Peran Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan terhadap Peningkatan Ekonomi di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa (Ditinjau dalam Perspektif Islam). Jurnal Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Purnama, Ieni. (2019). Dampak program Simpan Pinjam Perempuan Terhadap Pendapatan Peserta di Jorong. Sosiologi, 21(1), 1–9.
- Riskina, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Yang Diberikan Kepada Kelurahan Dalam Pengelolaan Perkembangan Daerah (Studi Di Kelurahan Ladang-Bambu Kecamatan Medan Tuntungan). Jurnal Mahasiswa Fakultas Sosial Sains
- Riswah, A. N. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Khasanah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Simangunsong, R. (2022). Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM) di Desa Salam Tani Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik.
- Supriyanto, J. (2019). Implementasi Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. In skripsi ekonomi dan bisnis islam.
- Yani, A. (2017). Kelompok Simpan Pinjam Perempuan PNPM Mandiri di perdesaan Kiabu Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas. Jurnal Sosiologi UMRAH.